ANALISIS LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI SARINING NUSA DUA BALI

Ni Ketut Sukanti¹⁾, Putu Gede Denny Herlambang²⁾, I Made Sujana³⁾

UNR, Bali, Indonesia¹ ketut.sukanti@unr.ac.id ¹ UNR, Bali, Indonesia²

dennyherlambang849@gmail.com² UTI, Bali, Indonesia³ tax.madesujana@gmail.com³

ABSTRACT

Liquidity ratio is used to measure how liquid a company is. If the company is able to meet its obligations, then the company is liquid, but if they are not able to meet its obligations means that the company is illiquid. In a financial evaluation company it is very important to continue to do so. This financial report will be able to predict whether or not a company can survive the next era. Because it is not without reason why financial statements are so important to know. If a company experiences a minus in financial data of course the risk of bankruptcy will be enormous and the fate of all employees will be at stake. This study uses quantitative analysis and uses ratios. The cooperative's financial statements are measured by the ratio of 2018 and 2019. Data collection techniques with Library studies and documentation are used in this research.

Keywords: cooperative financial statements, and liquidity

ABSTRAK

Rasio likuiditas digunakan untuk melakukan pengukuran dari seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki, maka perusahaan tersebut likuid, namun apabila mereka tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid. Dalam sebuah perusahaan evaluasi terkait keuangan sangat penting untuk terus dilakukan. Laporan keuangan ini nantinya akan dapat memprediksi sebuah perusahaan mampu atau tidaknya bertahan menghadapi era selanjutnya. Karena bukan tanpa sebab mengapa laporan keuangan sangat penting untuk diketahui. Jika sebuah perusahaan mengalami minus dalam data finansial tentu saja resiko mengalami pailit akan sangat besar dan nasib seluruh karyawan akan menjadi taruhannya. Penelitian ini menggunakan Analisis kuantitatif dan mempergunakan rasio. Laporan keuangan koperasi diukur dengan rasio yaitu tahun 2018 dan 2019. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: laporan keuangan koperasi, dan likuiditas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah berkas yang berisi pencatatan uang, maksudnya adalah laporan yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali. Laporan keuangan dibuat semata untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan, sehingga pihak atasan bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah. Maka dari itu laporan ini harus dibuat dengan tepat dan cermat, karena ini berupa laporan tentu ada pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada operator keuangan.

Operator keuangan harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan atasan, biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan tertua di Indonesia yang muncul sejak zaman penjajahan Belanda. Dibanding lembaga atau badan usaha lainnya, landasan koperasi memang berbeda. Kekeluargaan serta gotong royong merupakan prinsip utama lembaga keuangan ini. Koperasi Sarining merupakan lembaga keuangan mikro yang dimiliki oleh desa adat atau desa *pekraman* di Kuta Selatan. Pada tahun 1952 hingga tahun 1965 kantor koperasi yang ada di Bali bernama Inspeksi Koperasi Provinsi Bali berkedudukan di Jalan Taman Giri Nusa Dua, yang dipimpin oleh I Gusti Gde Raka. Pengelolaan Koperasi sepenuhnya diserahkan kepada desa *pekraman* bersangkutan. Keberadaan koperasi di desa *pekraman* di Bali tentu erat kaitannya dengan usaha pemerintah, khususnya Pemerintah Provinsi Bali dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran Koperasi dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui bantuan keuangan kepada usaha kecil, seperti bantuan dana untuk usaha dagang yang ada di Nusa Dua, Kecamatan Kuta Selatan.

Dalam menjalankan usaha, koperasi simpan pinjam memiliki modal yang terdiri dari:

- 1) Simpanan pokok : Merupakan simpanan yang pertama kali dibayarkan oleh anggota koperasi saat bergabung menjadi anggota. Simpanan ini hanya dibayarkan sekali saja.
- 2) Simpanan wajib : Merupakan simpanan bersifat wajib, yang harus dibayarkan semua anggota setiap bulan.
- 3) Simpanan sukarela : Simpanan yang jumlah dan waktunya tidak ditentukan.
- 4) Dana cadangan : Sisa hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggota dan digunakan untuk membiayai atau menambah modal koperasi
- 5) Modal pinjaman : Dana yang dipinjam oleh pengurus koperasi dari pihak lain seperti bank untuk memperkuat modal koperasi
- 6) Hibah atau donasi : Dana yang diberikan secara cuma-cuma dari pihak lain kepada koperasi sebagai modal dalam menjalankan usaha

Agar roda ekonomi KSP selalu berputar dan mampu memberikan manfaat kepada anggota, koperasi ini memberikan pinjaman kepada anggota atau pihak lain dengan mekanisme yang sudah ditentukan.

Analisis Rasio Keuangan atau *Financial Ratio* adalah merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi / Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu. Rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. Rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam persentase. Sedangkan keuangan adalah sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi seperti pengelolaan keuangan dan laporan keuangan. Jadi rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis merupakan suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Analisis juga dapat disebut sebagai proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang lebih dalam dan menyatu satu dengan yang lainnya.

Jadi, analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bisnis. Analisis rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yakni investor dan manajemen. Investor menggunakan rasio keuangan untuk melihat apakah perusahaan itu investasi yang bagus atau tidak. Dengan membandingkan rasio keuangan antar perusahaan dan antar industri, investor dapat menentukan investasi mana yang paling baik. Sedangkan manajemen menggunakan rasio keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan untuk mengevaluasi kemana perusahaan dapat memperbaiki diri. Misalnya, jika perusahaan memiliki margin kotor yang rendah, manajer dapat mengevaluasi bagaimana meningkatkan margin kotor mereka.

Tabel 1
Koperasi Sarining Nusa Dua Bali
Asset Lancar dan kewajiban jangka pendek
Tahun 2018-2019 (dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019
<u>Asset Lancar</u>		
Kas	150.000.000	150.000.000
Bank	250.000.000	250.000.000
Deposito Bank BCA Mandiri	100.000.000	100.000.000
Deposito bank BCA	150.000.000	150.000.000
Piutang unit simpan pinjam	400.000.000	400.000.000
Piutang pihak lain	100.000.000	300.000.000
Persediaan	165.000.000	165.000.000
Total asset	1.315.000.000	1.515.000.000
<u>Kewajiban Jangka pendek</u>		
Titipan Dana THR	50.000.000	10.000.000
Titipan anggota koperasi 1	150.000.000	100.000.000
Titipan anggota koperasi 2	290.000.000	275.000.000
Total Kewajiban Jangka Pendek	490.000.000	385.000.000

Sumber : Koperasi Sarining Nusa Dua 2019, data diolah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan dalam menilai kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis likuiditas pada koperasi sarining Nusa Dua.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan likuiditas pada koperasi sarining Nusa Dua.

Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian dari ilmu manajemen. Meskipun demikian, ilmu manajemen keuangan sangat luas. Banyak yang mengartikan bahwa manajemen keuangan hanya merupakan kegiatan catat mencatat laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab bidang keuangan saja, tapi faktanya lebih luas dari itu. Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan,

mengalokasikan, serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Tidak hanya cara mendapatkan dana saja, namun juga bagaimana cara menggunakan dan mengolah dana tersebut.

Sartono mengemukakan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. JF Bradley mengemukakan manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana & seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.

Wahyudiono (2014:10) mengemukakan laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan. Kasmir (2014:7) mengemukakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Rudianto (2013:189) mengemukakan Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2012:31) yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan beban bunga atas utang tepat pada waktunya.

Kinerja keuangan bisa dinilai dengan beberapa perangkat analisis. Berikut ini jenis jenis analisis keuangan yang umum dipakai oleh berbagai perusahaan.

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan adalah teknik analisis yang membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menampilkan perubahan dalam jumlah (absolut) atau persentase (relatif).
- 2) Analisis Tren (Tendensi Posisi) merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan berupa kenaikan atau penurunan hasil atau jumlah.
- 3) Analisis Persentase Komponen (*Common Size*) merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada setiap aktiva terhadap total aktiva dan utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja dengan membandingkan dua periode waktu.
- 5) Analisis Sumber dan Pemakaian Kas merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas dan sebab terjadinya perubahan kas pada periode waktu tertentu.

- 6) Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara individu dan simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan penyebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Even* merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Rudianto (2010:3) mengemukakan koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Adenk (2013:4) mengemukakan koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012:205), likuiditas adalah: "Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya". Rasio keuangan adalah suatu alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan, seperti laporan neraca, laporan aliran kas, dan laporan laba-rugi. Rasio Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi kas dan aset perusahaan di masa depan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu perusahaan mengevaluasi laporan keuangannya. Dan yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja perusahaan di masa depan.

Ada 3 jenis rasio likuiditas yang biasa digunakan, yaitu:

- 1) Rasio Lancar (*current ratio*)
- 2) Rasio Cepat (*quick ratio*)
- 3) Penentuan modal kerja (*working capital*)

Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang segera harus dipenuhi adalah pendapat Kasmir (2012). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar dan rasio cepat.

- 1) Rasio lancar

Adalah rasio untuk membandingkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban utang lancar pada saat jatuh tempo, rumusnya

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- 2) Rasio cepat

Membandingkan kemampuan aset lancar setelah dikurangi dengan persediaan dan memenuhi kewajiban lancar pada saat jatuh tempo, dengan rumus :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Koperasi Sarining merupakan lembaga keuangan mikro yang dimiliki oleh desa adat atau desa *pekraman* di Kuta Selatan. Pada tahun 1952 hingga tahun 1965 kantor koperasi yang ada di Bali bernama Inspeksi Koperasi Provinsi Bali berkedudukan di Jalan Taman Giri Nusa Dua yang di pimpin oleh I Gusti Gde Raka. Pengelolaan Koperasi sepenuhnya diserahkan kepada desa *pekraman* bersangkutan. Keberadaan koperasi di desa *pekraman* di Bali tentu erat kaitannya dengan usaha pemerintah, khususnya Pemerintah Provinsi Bali dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran Koperasi dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui bantuan keuangan kepada usaha kecil, seperti bantuan dana untuk usaha dagang yang ada di Nusa Dua, Kecamatan Kuta Selatan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif menggunakan laporan keuangan pada Koperasi Sarining untuk mengukur tingkat likuiditas laporan keuangan koperasi.

Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah data sekunder yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah laporan neraca tahun 2018-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah

- 1) Dokumentasi
- 2) Studi Kepustakaan

Penulis menggunakan metode kuantitatif untuk menilai tingkat likuiditas laporan keuangan dengan menggunakan rasio.

HASIL PEMBAHASAN

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar dan rasio cepat.

1. Rasio lancar

Adalah rasio untuk membandingkan kemampuan asset lancar dalam memenuhi kewajiban utang lancar pada saat jatuh tempo, rumusnya

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.315.000.000}{490.000.000} \times 100\% \\ &= 268,36 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.515.000.000}{385.000.000} \times 100\% \\ &= 393,50 \% \end{aligned}$$

2. Rasio cepat

Membandingkan kemampuan asset lancar setelah dikurangi dengan persediaan dan memenuhi kewajiban lancar pada saat jatuh tempo, dengan rumus :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.315.000.000 - 165.000.000}{490.000.000} \times 100\% \\ &= 234,69\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.515.000.000 - 165.000.000}{385.000.000} \times 100\% \\ &= 350,64\% \end{aligned}$$

Tabel 2
Koperasi Sarining Nusa Dua
Rekapitulasi rasio lancar dan rasio tetap
Tahun 2018-2019

Tahun	Rasio Likuiditas	Rasio	Keterangan
2018	Rasio Lancar	268,36 %	Baik
2018	Rasio Cepat	234,69 %	Baik
2019	Rasio Lancar	393,50 %	Baik
2019	Rasio Cepat	350,64 %	Baik

Sumber : Koperasi Sarining, 2019, Data diolah

Jika angka rasio lancar suatu perusahaan lebih dari 1,0 kali, maka perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Karena perbandingan aktivitya lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki. Namun jika ratio lancar yang dimiliki perusahaan nilainya di bawah 1,0 kali, maka kemampuannya dalam melunasi utang masih dipertanyakan. Selain itu, jika rasio lancar suatu perusahaan nilainya lebih dari 3,0 bukan berarti perusahaan tersebut dalam keadaan keuangan yang baik. Bisa jadi perusahaan tersebut tidak mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal, tidak memanfaatkan aktiva lancarnya secara efisien, dan tidak mengelola modalnya dengan baik.

Hasil penghitungan *quick ratio* jika lebih dari 1,0 maka menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Namun, jika nilainya di atas 3,0 kali maka bukan berarti keadaan likuiditas perusahaan sedang baik. Boleh jadi kas perusahaan jumlahnya besar karena tidak dialokasikan kemana pun sehingga tidak produktif. Sebab lain adalah karena tingginya piutang perusahaan tersebut. *Quick ratio* dapat dijadikan acuan yang lebih baik karena berfokus pada aktiva lancar yang mudah diubah menjadi kas.

Asset lancar dalam jumlah yang besar memberikan dampak positif dalam menjalankan kegiatan operasional Koperasi sarining, dengan hasil rekapitulasi rasio likuiditas yang menggunakan rasio lancar dan rasio cepat dapat dijelaskan sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa secara likuiditas koperasi sarining berada dalam katagori sangat baik karena koperasi memiliki asset lancar yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Koperasi ini juga dikelola dengan baik sehingga koperasi mampu berkembang dan melaksanakan program pembangunan fisik dan non fisik. penilaian kinerja yang diperoleh terhadap Koperasi Sarining Nusa dua dari tahun memiliki rata-rata predikat sangat baik. Asset lancar dalam jumlah yang besar memberikan dampak positif dalam menjalankan kegiatan operasional Koperasi sarining, dengan hasil rekapitulasi rasio likuiditas yang

menggunakan rasio lancar dan rasio cepat dapat dijelaskan sangat baik. Bisa jadi perusahaan tersebut tidak mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal, tidak memanfaatkan aktiva lancarnya secara efisien, dan tidak mengelola modalnya dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran agar koperasi mampu meningkatkan pencapaian untuk tahun-tahun berikutnya. Koperasi ini memiliki potensi yang besar untuk mampu berkembang jika pengelolaan dilakukan dengan baik, sehingga para anggota merasakan manfaat yang besar dari kegiatan koperasi. Koperasi Sarining sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan secara periodik agar dapat diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asoka, Rano 2018. *Analisis Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi*. Jurnal akuntansi
- Widyanasari, Dessy DKK 2019. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga, dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Koperasi Sarining*. Jurnal Ekonomi dan Pariwisata
- Rudianto 2013. *Akuntansi Koperasi*, Jakarta : Erlangga
- Sandra Eli DKK 2018. *Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Universitas Halu Oleo Kendari*. Jurnal Bisnis UHO
- Sartono, Agus 2010. *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE
- Munawir 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Wahyudiono, Bambang 2014. *Mudah membaca laporan keuangan* : Jakarta